

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang gambaran kondisi fisik rumah dan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan jenis lantai pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yang tidak memenuhi syarat sebanyak 62 rumah (77.5%).
2. Keadaan kepadatan hunian kamar tidur pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yang tidak memenuhi syarat sebanyak 62 rumah (77.5%) yang tidak memenuhi syarat sebanyak 59 rumah (73.8%).
3. Keadaan pencahayaan kamar tidur pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II yang tidak memenuhi syarat sebanyak 55 rumah (68.8%).
4. Keadaan pencahayaan alami kamar tidur yang tidak memenuhi syarat sebanyak 51 rumah (63.8%).
5. Keadaan anggota keluarga dengan kebiasaan tidak merokok dengan kebiasaan merokok sebanyak sebanyak 47 rumah (83.7%).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Untuk mencegah terjadinya infeksi saluran pernapasan akut pada balita agar memperhatikan kondisi fisik rumah, mengurangi kepadatan jumlah penghuni pada kamar tidur serta membiasakan untuk membuka jendela pada pagi dan siang hari agar sirkulasi udara lancar dan udara dapat menjadi lebih optimal, masuk ke dalam rumah serta tidak merokok di dekat balita.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada petugas kesehatan setempat terutama tenaga sanitarian untuk melakukan kunjungan rumah secara berkala kerumah penderita infeksi saluran pernapasan akut maupun bukan penderita dan melakukan penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang kesehatan lingkungan. Khususnya tentang penyehatan lingkungan pemukiman/perumahan Kondisi rumah, terutama untuk pencegahan infeksi saluran pernapasan akut pada balita.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut seperti penggunaan obat nyamuk bakar, kebiasaan merokok dan yang lainnya yang berhubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita.